

**SASTRA LISAN *BAGURAU* PADA LAMAN *FACEBOOK* MALAM
BAGURAU MENDUNIA
(DESKRIPSI DAN TRANSKRIPSI)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh:

Nurul Izati
1710741012

**Jurusan Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2021**

ABSTRAK

Nurul Izati 2021 “Sastra Lisan *Bagurau* Pada Laman *Facebook* Malam *Bagurau Mendunia*” (Deskripsi dan Transkripsi). Jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Pembimbing I: Eka Meigalia, S.Hum, M.Hum. Dan Pembimbing II: Dr. Satya Gayatri, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pertunjukan *bagurau* di laman *Facebook* Malam *Bagurau Mendunia* dilaksanakan yang dipadukan dengan media sosial *facebook* dan mentranskripsikan teks sastra lisan *bagurau* di laman *facebook* Malam *Bagurau Mendunia*. Laman *facebook* Malam *Bagurau Mendunia* memiliki daya tarik tersendiri yaitu dengan memadukan media sosial dalam pertunjukan. Hal ini sangat dimanfaatkan oleh kelompok Malam *Bagurau Mendunia* untuk memadukan pertunjukan dengan media sosial seperti *facebook*, *youtube* dan *instagram* dengan tujuan agar penonton dapat menikmati pertunjukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Penelitian terhadap laman *facebook* ini penting dan menarik karena kelompok Malam *Bagurau Mendunia* yang mencoba mempertahankan eksistensinya dalam berbagai kondisi, termasuk kondisi pandemi Covid-19. Kedua, kelompok ini adalah kelompok yang termasuk cukup banyak melakukan berbagai inovasi dan kreasi di dalam pertunjukannya. Ketiga, apa yang dilakukan oleh grup ini dapat menjadi suatu motivasi bagi pagurau sastra lisan Minangkabau lainnya untuk bertahan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sastra lisan, deksripsi dan transkripsi. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dilapangan untuk memperoleh data secara langsung dari sumbernya, yaitu *tukang dendang* dan masyarakat yang merupakan khalayak sastra lisan itu. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan. Pertama, sebelum kelapangan atau pra penelitian lapangan, kedua, di lapangandan ketiga, pasca penelitian lapangan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertunjukan *bagurau* di laksanakan secara langsung yang berlokasi di Taman Budaya Kota Padang dan disiarkan melalui media sosial yaitu laman *facebook*. Para anggota Malam *Bagurau Mendunia* terdapat laki-laki dan perempuan, ada yang sebagai janang, pendendang dan pemain alat musik.

Teks dalam *bagurau* merupakan dendang yang disampaikan dalam bentuk pantun bahasa Minang yang diiringi oleh musik. Teks pantun yang dibawakan oleh pendendang tidak akan persis sama walaupun pembawaan cerita yang sama. Perbedaan teks terjadi ketika pembacaan pantun yang dibawakan oleh pemain, karena setiap pertunjukan dipengaruhi oleh waktu, penonton, dan situasi selama pertunjukan.

Kata Kunci : Sastra Lisan, Grup, dokumentasi, dan transkripsi